

THE EFFECT OF USEFULNESS, CONVENIENCE, SECURITY, AND USER SATISFACTION AND INFORMATION TECHNOLOGY READINESS ON THE USE OF E-FILING ON POLICE TAXPAYERS

PENGARUH KEBERMANFAATAN, KEMUDAHAN, KEAMANAN, SERTA KEPUASAN PENGGUNA DAN KESIAPAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP PENGGUNAAN E-FILING PADA WAJIB PAJAK POLRI

Indira Puspasari¹, Baihaqi²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bengkulu^{1,2}

indirapuspasari@gmail.com¹, baihaqi.netty@gmail.com²

ABSTARCT

E-Filing is a way of submitting tax returns and submitting renewal notices for both periodic and annual tax returns electronically which are carried out online and in real time through an Application Service Provider (ASP). This study aims to determine the factors that influence the use of e-filing for police taxpayers. The variables used in this study are the dependent variable, namely the use of e-filing, while the independent variables are usefulness, convenience, security, user satisfaction, and information technology readiness. The data used in this study are primary data using a questionnaire. Respondents are individual taxpayers in police officers who report tax returns using e-filing with purposive sampling or authoritative sampling methods. The population in this study were police taxpayers. The sample used in this study was 150 respondents. Descriptive statistical test, validity test, reliability test, normality test, heteroscedasticity test, multicollinearity test, determination coefficient test, f statistical test, t statistical test, hypothesis testing used in this study is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that: 1) Benefit has a positive effect on the use of e-filing 2) Ease has a positive effect on the use of e-filing 3) Security has a positive effect on the use of e-filing 4) User satisfaction has a positive effect on the use of e-filing 5) Readiness of technology and information has no effect on the use of e-filing.

Keywords : E-Filing, Usefulness, Convenience, Security, User Satisfaction, Technology And Information Readiness.

ABSTRAK

E-Filing adalah suatu cara penyampaian SPT dan penyampaian pemberitahuan perpanjangan baik SPT masa maupun SPT tahunan secara elektronik yang dilakukan secara online dan real time melalui Application Service Provider (ASP). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan e-filing terhadap wajib pajak polri. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen yaitu penggunaan e-filing, sedangkan variabel independennya yaitu kebermanfaatan, kemudahan, keamanan, kepuasan pengguna, dan kesiapan teknologi informasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan menggunakan kuesioner. Respondennya adalah wajib pajak orang pribadi pada anggota polri yang melaporkan SPT menggunakan e-filing dengan metode purposive sampling atau authoritative sampling. Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak polri. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 150 responden. Uji statistic deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas, uji koefisien determinasi, uji statistik f, uji statistik t, uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Kebermanfaatan berpengaruh positif terhadap penggunaan e-filing 2) Kemudahan berpengaruh positif terhadap penggunaan e-filing 3) Keamanan berpengaruh positif terhadap penggunaan e-filing 4) Kepuasan pengguna berpengaruh positif terhadap penggunaan e-filing 5) Kesiapan teknologi dan informasi tidak berpengaruh terhadap penggunaan e-filing.

Kata Kunci : E-Filing, Kebermanfaatan, Kemudahan, Keamanan, Kepuasan Pengguna, Kesiapan Teknologi Dan Informasi.

PENDAHULUAN

Perkembangan era globalisasi saat ini ditandai dengan berbagai perubahan dalam kehidupan masyarakat. Misalnya saja saat ini kita bisa melihat bahwa

perkembangan sektor teknologi semakin pesat dari tahun ke tahun. Selain perkembangan teknologi internet saat ini yang semakin hari semakin penting,

penerimaan pajak juga menjadi sumber pendapatan bagi pemerintah yang semakin hari semakin penting (Yuesti & Author, 2018).

Perubahan penting terkait reformasi perpajakan terjadi pada awal tahun 2005, yaitu pengenalan jenis layanan baru yang ditujukan kepada wajib pajak dalam penyampaian surat pemberitahuan melalui sarana elektronik (e-filing). E-filing merupakan cara penyampaian SPT dan melakukan pemberitahuan pembaharuan SPT berkala dan tahunan secara elektronik online dan real time melalui Application Service Provider (ASP) dan bisa juga dapat diakses dari www.efiling.pajak.go.id yang terintegrasi dalam layanan DJP Online (Pandiangan, 2014).

Ketentuan mengenai sistem e-filing ini berdasarkan Peraturan Umum Pajak Nomor PER-1/PJ/2014. Layanan e-filing memberikan kemudahan bagi wajib pajak dalam melaporkan SPT dilakukan dari rumah atau tempat kerja (Nurul Citra Noviandini, 2012). Penerimaan pajak pemerintah tahun 2023 sebesar Rp 1.109,1 triliun (www.kemenkeu.go.id) Capaian penerimaan pajak nasional sebesar Rp 1.109,1 triliun pada tahun 2023 tidak lepas dari peran Direktur Jenderal Pajak yang bertugas mengamankan pendapatan sektor pajak negara. Tugas Direktur Jenderal Pajak adalah menjamin penerimaan pemerintah dari sektor pajak.

Meskipun e-filing dapat memudahkan penyampaian SPT, namun masih banyak kendala-kendala dalam penerapan sistemnya. Hal ini disebabkan karena masih banyak wajib pajak yang belum memahami tentang pengoperasian e-filing serta kurangnya kesiapan teknologi informasi wajib pajak dalam menggunakan e-filing. Pola pikir atau cara pandang dari wajib pajak masih menganggap penggunaan sistem e-filing dalam pelaporan SPT lebih menyulitkan

jika dibandingkan melaporkan SPT secara manual, sehingga wajib pajak cenderung melaporkan pajaknya secara manual, padahal banyak manfaatnya bagi wajib pajak maupun Direktorat Jenderal Pajak (DJP) apabila melaporkan SPT secara elektronik.

Tentu saja, kemudahan e-filing tidak dimungkinkan nikmati jika tidak banyak digunakan oleh wajib pajak. Realitas Masih terdapat beberapa kendala dalam penggunaan e-filing. Hambatan hal ini mungkin disebabkan oleh lemahnya teknologi informasi di Indonesia serta persepsi wajib pajak (Utama, 2017).

Dalam berita detik finance tahun 2023 penggunaan SPT tahunan menggunakan e-filing membingungkan masyarakat karena pembayar pajak kesulitan menggunakan situs DJP di Internet karena banyak wajib pajak yang menggunakannya sehingga situs menjadi sangat lambat dan akses ke jaringan sulit.

Tujuan dari penelitian ini untuk menguji pengaruh kebermanfaatan, kemudahan, keamanan, kepuasan pengguna, kesiapan teknologi informasi terhadap penggunaan e-filing.

Penggunaan e-filing dapat diukur dengan beberapa cara yaitu selalu pelaporan elektronik setiap kali mengajukan SPT, wajib pajak ingin tetap secara berkelanjutan menggunakan pelaporan elektronik dan fitur-fitur yang membantu wajib pajak dalam menyampaikan SPT. Penggunaan e-filing dapat mempengaruhi seperti kebermanfaatan, kemudahan, keamanan, kepuasan pengguna, serta kesiapan teknologi informasi wajib pajak.

Kebermanfaatan merupakan ukuran seberapa besar kemungkinan penggunaan teknologi memberikan manfaat bagi orang yang menggunakannya (Apri Paldi Pratama, 2016). Ketika wajib pajak merasakan manfaat dari sistem elektronik, maka

wajib pajak akan selalu menggunakan sistem elektronik untuk pelaporan pajaknya, sehingga penggunaan pelaporan elektronik pun akan semakin meningkat.

Kemudahan penggunaan mengukur seberapa mudah seseorang memercayai suatu teknologi untuk dipahami dan digunakan (Apri Paldi Pratama, 2016). Ketika pengguna mengartikan bahwa sistem e-filing mudah digunakan, maka penggunaan sistem tercapai (R. Wahyuni, 2015). Dalam konteks ini, kemudahan penggunaan e-filing tidak hanya mengacu pada kemudahan mempelajari dan menggunakan e-filing, tetapi juga mengacu pada kemudahan dalam melakukan suatu pekerjaan atau tugas, dimana dengan menggunakan sistem e-filing maka melakukan pekerjaan seseorang semakin dimudahkan dibandingkan mengerjakan secara manual.

Kepuasan pengguna merupakan bagian penting dalam memberikan layanan yang lebih baik, lebih efisien dan lebih efektif. Kepuasan pengguna menjadi salah satu ukuran apakah sistem elektronik ini dapat berdampak positif atau negatif terhadap pelaporan pajak. Kepuasan pengguna terhadap e-filing dapat diukur dengan beberapa cara, yaitu membantu pelaporan pajak, menghemat biaya dan tenaga, kepuasan terhadap informasi yang diberikan, dan memberikan pengalaman menyenangkan dalam menggunakan e-filing

Keamanan sistem e-filing, dapat mempengaruhi penggunaan e-filing oleh wajib pajak. Namun, kerahasiaan adalah segala sesuatu yang disembunyikan (hanya diketahui oleh satu atau segelintir orang) atau yang sengaja disembunyikan agar orang lain tidak mengetahuinya (Widyadinata & Toly, 2014). Dalam sistem elektronik ini, aspek

keamanannya adalah tersedianya username dan password wajib pajak yang terdaftar di online. Sertifikat digital juga dapat digunakan sebagai proteksi data SPT dalam bentuk enkripsi (terenkripsi, sehingga hanya sistem tertentu yang dapat membacanya (Wibisono dan Toly, 2014).

Kesiapan teknologi informasi juga berarti bahwa setiap wajib pajak yang terdaftar siap menerima perkembangan teknologi yang ada, termasuk keberadaan sistem e-filing (Esy Desmayanti, 2012).

Sehubungan dengan hal tersebut peneliti menggunakan analisis model *technology acceptance model* (TAM) Teori TAM dikembangkan oleh Davis (1989) Model untuk memprediksi dan menjelaskan caranya pengguna teknologi menerima dan menggunakan teknologi dalam pekerjaannya. Pengguna yang disebutkan dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi atau wajib pajak polri dan teknologi informasi yang relevan adalah e-filing. TAM menjadi dasar pengambilan variabel dalam penelitian ini yaitu variabel kebermanfaatan, variabel kemudahan dan kesiapan teknologi informasi mempengaruhi sikap terhadap penggunaan e-filing. Dalam penelitian ini TTF digunakan untuk menangkap informasi mengenai variabel keamanan, yaitu tingkat keamanan dan kerahasiaan informasi lebih terjamin dengan adanya password melalui teknologi informasi, sehingga mempengaruhi sikap terhadap perilaku manusia yang menggunakan teknologi informasi, seperti yang dijelaskan oleh TTF sendiri. Dan teori kesuksesan Delone dan Mclean menjelaskan bahwa pengukuran keberhasilan sistem informasi diklasifikasikan ke dalam enam kategori besar, yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, penggunaan, kepuasan pengguna, dampak individu,

dan dampak organisasi Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan teori keberhasilan DeLone dan McLean sebagai dasar untuk mengambil variabel kepuasan wajib pajak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari kebermanfaatan, kemudahan, keamanan, kepuasan pengguna, dan kesiapan teknologi informasi pada wajib pajak polri. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, penelitian kuantitatif itu sendiri merupakan penelitian yang tujuannya untuk mengetahui pengaruh atau tidak pengaruhnya suatu hipotesa dengan diukur berdasarkan data yang diperoleh. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Variabel dependennya yaitu penggunaan e-filing, sedangkan variabel independennya yaitu kebermanfaatan, kemudahan, keamanan, kepuasan pengguna, dan kesiapan teknologi informasi. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25 yang terdiri dari uji statistik deskriptif, kualitas data, validitas, realibilitas, asumsi klasik, normalitas, multikolinearitas, heterokedastisitas, koefisien determinasi, signifikansi simultan atau uji statistik F dan uji signifikansi parameter individual atau uji statistik t.

Pada penelitian ini, sasaran penelitiannya merupakan anggota - anggota polri, populasi yang akan diuji merupakan beberapa anggota polri mengenai pengaruh kebermanfaatan, kemudahan, keamanan, kepuasan pengguna, dan kesiapan teknologi informasi. Prosedur pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-probability dengan teknik purposive sampling. Sampel yang diteliti

anggota polri terdapat 150 responden. Kriteria sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah anggota-anggota polri.
2. Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah anggota polri yang sudah memiliki NPWP dan sudah pernah menggunakan e-filing.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil

1. Deskripsi data sampel

Tabel 1. Ringkasan Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah WPOP	Persentase WPOP
Kuesioner yang disebarkan	150	100%
Kuesioner yang tidak kembali	0	0%
Kuesioner yang dikembalikan	150	100%
Kuesioner yang digunakan	150	100%

2. Hasil Statistik Deskriptif

Pengukuran statistik deskriptif variabel ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran data secara umum seperti nilai rata-rata (mean), tertinggi (max), terendah (min), dan standar deviasi dari masing masing variabel yaitu kebermanfaatan (X1), kemudahan (X2), keamanan (X3), kepuasan pengguna (X4), kesiapan teknologi informasi (X5), dan penggunaan e-filing (Y). Mengenai hasil uji statistik deskriptif penelitian dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kebermanfaatan (X1)	150	13	20	18,02	1,490
Kemudahan (X2)	150	8	15	13,36	1,312
Keamanan (X3)	150	8	20	17,09	3,023
Kepuasan Pengguna (X4)	150	6	15	13,32	1,636
Kesiapan Teknologi Informasi (X5)	150	8	15	13,25	1,371
Penggunaan Efiling (Y)	150	13	20	17,97	1,556
Valid N (listwise)	150				

1. Uji kualitas data

1.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan antara skor masing-masing butir pernyataan dengan total skor sehingga didapat nilai Pearson Correlation. Pearson Correlation > 0,5 (Ghozali, 2018). Seluruh indikator yang terdapat pada penelitian ini terbukti valid, seperti yang tercermin pada tabel 3.1.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Indikator	Pearson Correlation	Keterangan
1	Kebermanfaatan (X1)	X1.1	0,661	Valid
		X1.2	0,753	Valid
		X1.3	0,638	Valid
		X1.4	0,706	Valid
2	Kemudahan (X2)	X2.1	0,779	Valid
		X2.2	0,711	Valid
		X2.3	0,779	Valid
3	Keamanan (X3)	X3.1	0,871	Valid
		X3.2	0,900	Valid
		X3.3	0,935	Valid
		X3.4	0,895	Valid
4	Kepuasan Pengguna (X4)	X4.1	0,821	Valid
		X4.2	0,875	Valid
		X4.3	0,841	Valid
5	Kesiapan Teknologi Informasi (X5)	X5.1	0,850	Valid
		X5.2	0,883	Valid
		X5.3	0,547	Valid
6	Penggunaan E-filing (Y)	Y1	0,739	Valid
		Y2	0,690	Valid
		Y3	0,714	Valid
		Y4	0,739	Valid

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat diketahui bahwa instrument- instrument pada setiap variabel dalam penelitian ini telah memenuhi syarat validitas dan dapat digunakan untuk menguji hipotesis penelitian, karena nilai Pearson Correlation untuk masing-masing butir pernyataan lebih besar dari 0,5.

1.2 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas hanya dapat dilakukan setelah suatu instrument telah dipastikan validitasnya. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini untuk menunjukkan tingkat reliabilitas konsistensi internal teknik yang digunakan adalah dengan mengukur koefisien Cronbach's Alpha dengan bantuan program SPSS 25. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,6 (Sugiyono, 2018).

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
1	Kebermanfaatan (X1)	0,634	4	Reliabel
2	Kemudahan (X2)	0,626	3	Reliabel
3	Keamanan (X3)	0,922	4	Reliabel
4	Kepuasan Pengguna (X4)	0,802	3	Reliabel
5	Kesiapan Teknologi Informasi (X5)	0,665	3	Reliabel
6	Penggunaan E-Filing (Y)	0,691	4	Reliabel

Tabel 4. di atas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha atas variabel X1, X2, X3, X4, X5, dan Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam kuisisioner semua variabel ini reliabel karena mempunyai nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,6.

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

2.1 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah data yang terdistribusi normal. Pengujian normalitas distribusi data populasi dilakukan dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov. Apabila nilai signifikansi > 0,05 berarti data residual berdistribusi normal, sedangkan apabila nilai signifikansi < 0,05 berarti data residul tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2018). Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel .

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov Smirnov Test)

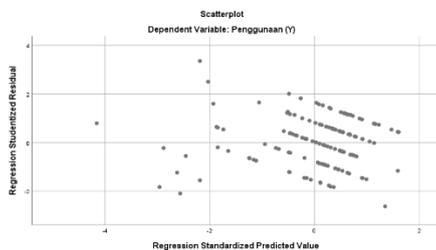
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		150
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.24510023
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.041
	Negative	-.070
Test Statistic		.070
Asymp. Sig. (2-tailed)		.073 ^c

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel 5 di atas menunjukkan bahwa variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini memiliki distribusi normal dengan standar deviasi 1,245 dan memiliki signifikansi 0,073 (sig > 0,05).

2.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dasar analisis jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas; dan Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018) dan Uji statistik yang digunakan untuk menguji heteroskedastisitas adalah Uji Glejser dengan asumsi nilai signifikansi variabel independen < 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya jika nilai signifikansi variabel independen > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel 4.2.



Berdasarkan gambar diatas uji heterokedastisitas dapat dikatakan lolos heterokedastisitas jika titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola. Hasil menunjukkan lolos uji heterokedastisitas karena titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola.

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a	
---------------------------	--

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2.483	.848		2.928	.004
	Kebermanfaatan (X1)	.002	.049	.005	.046	.968
	Kemudahan (X2)	-.076	.052	-.141	-1.470	.144
	Keamanan (X3)	.013	.021	.054	.595	.553
	Kepuasan (X4)	-.061	.045	-.139	-1.362	.175
	Kesiapan (X5)	.008	.047	.016	.173	.863

a. Dependent Variable: ABS_RIS

Berdasarkan tabel 6 di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari masing-masing variabel di atas adalah di atas 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh variabel tersebut dapat dikatakan bebas dari heteroskedastisitas.

2.3 Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Dalam penelitian ini, multikolonieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawannya variance inflation factor (VIF). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai Tolerance ≤ 0,10 atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 (Ghozali, 2018).

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Kebermanfaatan (X1)	.626	1.597
Kemudahan (X2)	.718	1.392
Keamanan (X3)	.812	1.232
Kepuasan (X4)	.629	1.590
Kesiapan (X5)	.810	1.234

Berdasarkan tabel 7. di atas dapat dinyatakan nilai tolerance semua variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF seluruh variabel kurang dari 10, berarti bahwa seluruh variabel telah bebas dari masalah multikolinearitas.

3. Hasil Uji Kelayakan Model

3.1 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi adjusted R² digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Adapun koefisien determinasi disajikan pada tabel 5.1 sebagai berikut :

Tabel 8. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b	
----------------------------	--

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.600 ^a	.360	.338	1.267	2.076

a. Predictors: (Constant), Kesiapan (X5), Kemudahan (X2), Keamanan (X3), Kepuasan (X4), Kebermanfaatan (X1)
 b. Dependent Variable: Penggunaan (Y)

Berdasarkan tabel 8 dapat dilihat bahwa besarnya adjusted R² adalah 0,338 atau sebesar 33,8 persen. Ini artinya bahwa variasi dari Y yaitu penggunaan e-filing sebesar 33,8 persen mampu dijelaskan oleh variabel kebermanfaatan, kemudahan, keamanan, kepuasan pengguna dan kesiapan teknologi informasi. Sedangkan sisanya 66,2 persen dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model.

3.2 Hasil Uji Statistik F

Uji Statistik F pada dasarnya bertujuan untuk melihat apakah model persamaan regresi yang dibuat layak atau tidak untuk menguji data serta mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau mempengaruhi variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan untuk uji statistik F yang digunakan jika sig kurang dari 0,05. Sehingga semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen maka model regresi tersebut layak digunakan untuk analisis berikutnya (Ghozali, 2018). Hasil uji F disajikan tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	129.842	5	25.968	16.189	.000 ^b
	Residual	230.991	144	1.604		
	Total	360.833	149			

a. Dependent Variable: Penggunaan (Y)
 b. Predictors: (Constant), Kesiapan (X5), Kemudahan (X2), Keamanan (X3), Kepuasan (X4), Kebermanfaatan (X1)

Uji Simultan Jika Sig kurang dari 0,05 Sesuai dengan hasil perhitungan F : Berpengaruh Uji F yang dilakukan dengan bantuan program SPSS di atas, diperoleh nilai signifikansi adalah sebesar 0,00, jadi nilai signifikansi ini

lebih kecil daripada nilai α yaitu 0,05. Karena nilai (sig < $\alpha = 0,00 < 0,05$) artinya Seluruh variabel X, berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat (Y).

3.3 Uji Statistik t

Pengujian secara parsial atau uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Dengan kriteria jika nilai signifikansi < 0,05, maka hipotesis dalam penelitian diterima, sedangkan jika nilai signifikansi > 0,05, maka hipotesis dalam penelitian ditolak. Selain itu, Uji t digunakan untuk menguji hipotesis antara satu variabel independen terhadap satu variabel dependen.

- H0 ditolak dan H1 diterima apabila sig. $t \leq \alpha = 0,05$.
- H0 diterima dan H1 ditolak apabila sig. $t \geq \alpha = 0,05$.

Berikut hasil uji t pada tabel 10

Tabel 10. Hasil Uji t

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.149	1.523		4.038	.000		
	Kebermanfaatan (X1)	.215	.088	.205	2.438	.016	.626	1.597
	Kemudahan (X2)	.267	.093	.225	2.865	.005	.718	1.392
	Keamanan (X3)	.107	.038	.207	2.802	.006	.812	1.232
	Kepuasan (X4)	.186	.080	.196	2.329	.021	.629	1.590
	Kesiapan (X5)	.006	.084	.005	.069	.945	.810	1.234

a. Dependent Variable: Penggunaan (Y)

Berdasarkan hasil pengujian tabel 10 di atas dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Variabel kebermanfaatan (X1) memiliki nilai t sebesar 2,438 dengan nilai signifikansi sebesar 0,016 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga H1 diterima, yang berarti bahwa variabel kebermanfaatan (X1) berpengaruh positif terhadap penggunaan e-filing (Y).
- Variabel kemudahan (X2) memiliki nilai t sebesar 2,865 dengan nilai signifikansi sebesar 0,005, yang lebih kecil dari 0,05, sehingga H2 diterima,

yang berarti bahwa variabel kemudahan (X2) berpengaruh positif terhadap penggunaan e-filing (Y).

3. Variabel keamanan (X3) memiliki nilai t sebesar 2,802 dengan nilai signifikansi sebesar 0,006 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga H3 diterima, yang berarti bahwa variabel keamanan (X3) berpengaruh positif terhadap penggunaan e-filing (Y).
4. Variabel kepuasan (X4) memiliki nilai t sebesar 2,329 dengan nilai signifikansi sebesar 0,021 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga H4 diterima, yang berarti bahwa variabel keamanan (X4) berpengaruh positif terhadap penggunaan e-filing (Y).
5. Variabel kesiapan teknologi informasi (X5) memiliki nilai t sebesar 0,069 dengan nilai signifikansi sebesar 0,945 yang lebih besar dari 0,05, sehingga H5 ditolak, yang berarti bahwa variabel kesiapan teknologi informasi (X5) berpengaruh negatif terhadap penggunaan e-filing (Y).

6. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 11. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics			
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta						
(Constant)	6,149	1,223			4,938	,000			
Kebermanfaatan (X1)	,215	,088	,215		,205	,2438	,016	,626	1,597
Kemudahan (X2)	,267	,093	,225		2,865	,005	,718	1,392	
Keamanan (X3)	,107	,038	,207		2,802	,006	,812	1,232	
Kepuasan (X4)	,186	,080	,196		2,329	,021	,629	1,590	
Kesiapan (X5)	,006	,084	,005		,069	,945	,810	1,234	

Dependent Variable: Penggunaan (Y)

Berdasarkan hasil olah data diatas dapat dirumuskan persamaan regresi linier berganda, sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_5X_5 + e$$

$$Y = 6,149 + 0,215X_1 + 0,267X_2 + 0,107X_3 + 0,186X_4 + 0,006X_5 + e$$

Keterangan:

Y = Penggunaan E-filing

α = Konstanta

$\beta_1,2,3,4,5$ = Koefisien Regresi

X1 = Kebermanfaatan

X2 = Kemudahan

X3 = Keamanan

X4 = Kepuasan Pengguna

X5 = Kesiapan Teknologi Informasi

ϵ = Error

Berdasarkan hasil regresi linier berganda diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Jika seluruh variabel bebas dinyatakan konstan pada angka (0), maka penggunaan e-filing pada anggota POLRI adalah sebesar 6,149.
2. Koefisien regresi kebermanfaatan (X1) adalah sebesar 0,215, menunjukkan bahwa variabel kebermanfaatan mempunyai hubungan positif pada penggunaan e-filing, yang artinya semakin meningkat kebermanfaatan maka intensitas pengguna dalam menggunakan sistem e-filing tersebut akan meningkat sebesar 0,215.
3. Koefisien regresi kemudahan (X2) adalah sebesar 0,267, menunjukkan bahwa variabel kemudahan mempunyai hubungan positif pada penggunaan e-filing, yang artinya semakin meningkat kemudahan maka intensitas pengguna dalam menggunakan sistem e-filing tersebut akan meningkat sebesar 0,267.
4. Koefisien regresi keamanan (X3) adalah sebesar 0,107, menunjukkan bahwa variabel keamanan mempunyai hubungan positif pada penggunaan e-filing, yang artinya semakin meningkat keamanan maka intensitas pengguna dalam menggunakan sistem e-filing tersebut akan meningkat sebesar 0,107.
5. Koefisien regresi kepuasan (X4) adalah sebesar 0,186, menunjukkan bahwa variabel kepuasan mempunyai hubungan positif pada penggunaan e-filing, yang artinya semakin meningkat kepuasan maka intensitas pengguna dalam menggunakan sistem e-filing tersebut akan meningkat sebesar 0,186.

6. Koefisien kesiapan teknologi informasi (X5) adalah sebesar 0,006, menunjukkan bahwa variabel kesiapan teknologi informasi mempunyai hubungan positif pada penggunaan e-filing, yang artinya semakin meningkat kesiapan teknologi informasi maka intensitas pengguna dalam menggunakan sistem e-filing tersebut akan meningkat sebesar 0,006.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian regresi berganda mengenai pengaruh kebermanfaatan, kemudahan, keamanan, kepuasan, kesiapan teknologi informasi terhadap penggunaan e-filing pada wajib pajak polri, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Pengaruh kebermanfaatan terhadap penggunaan e-filing

Hipotesis pertama (H1) menyatakan kebermanfaatan berpengaruh positif terhadap penggunaan e-filing. Dari hasil pengujian yang dilakukan terbukti bahwa kebermanfaatan berpengaruh positif terhadap penggunaan e-filing pada wajib pajak polri. Hasil ini ditunjukkan dengan nilai β_1 sebesar 0,215 dan signifikansi sebesar 0,016. Nilai signifikansi tersebut menunjukkan angka 0,0016 lebih kecil dari taraf nyata dalam penelitian ini yaitu 0,05. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa H1 diterima artinya dengan adanya e-filing wajib pajak polri mendapatkan keuntungan yaitu efisiensi, efektivitas, produktivitas dalam melakukan proses pelaporan SPT, maka penggunaan e-filing akan meningkat.

Kebermanfaatan e-filing adalah sejauh mana seseorang yakin bahwa sistem e-filing dapat membantu dan memudahkan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya

serta percaya bahwa dengan adanya penggunaan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja dari seseorang tersebut. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa apabila kebermanfaatan melalui sistem online atau media elektronik semakin kuat, maka akan cenderung meningkatkan penggunaan e-filing pada wajib pajak. Dan juga apabila wajib pajak merasa e-filing mampu meningkatkan kinerja dari seseorang, produktivitas, keefektifan dan keefisienan dalam pelaporan pajaknya, semua manfaat yang didapat dari e-filing dan keuntungan dari penggunaan e-filing. Hal ini dikarenakan wajib pajak merasakan adanya manfaat yang signifikan dalam meningkatkan pelaporan pajaknya mampu membuat wajib pajak semakin berminat dalam penggunaan e-filing secara berkelanjutan kedepannya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya (Nurul Citra Noviani, 2012), (Nurhasanah, Firmansyah, & Novrida, 2015), (Apri Paldi Pratama, 2016) dan (Wibisono dan Toly, 2014), (Utami & Maria Stefani Ososoga, 2017), (Anisa & Suprajitno, 2020), (Anisa & Suprajitno, 2020) yang menunjukkan bahwa kebermanfaatan berpengaruh positif terhadap penggunaan e-filing.

2. Pengaruh kemudahan terhadap penggunaan e-filing

Hipotesis kedua (H2) menyatakan kemudahan berpengaruh positif terhadap penggunaan e-filing. Dari hasil pengujian yang dilakukan terbukti bahwa kebermanfaatan berpengaruh positif terhadap penggunaan e-filing pada wajib pajak polri. Hasil ini ditunjukkan dengan nilai β_2 sebesar 0,267 dan signifikansi sebesar 0,005. Nilai signifikansi tersebut menunjukkan angka 0,005 lebih kecil dari taraf nyata dalam penelitian ini yaitu 0,05. Hasil

penelitian ini menunjukkan bahwa H2 diterima artinya bahwa kemudahan berpengaruh terhadap penggunaan e-filing karena dengan adanya e-filing wajib pajak polri tidak mengalami kesulitan dalam mempelajari melaporkan SPT melalui e-filing, wajib pajak tidak perlu lagi untuk menunggu antrian atau datang langsung ke kantor pelayanan pajak dengan adanya e-filing dapat digunakan kapan dan dimana saja (fleksibel) baik sedang di dalam maupun luar negeri, sehingga penggunaan e-filing dapat memudahkan wajib pajak polri dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya maka penggunaan e-filing akan terus meningkat.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya (Risal C.Y. Laihad, 2013), (Shelby Devina & Waluyo, 2016), (Utami & Maria Stefani Osesoga, 2017), (Anisa & Suprajitno, 2020) yang menunjukkan bahwa kemudahan berpengaruh positif terhadap penggunaan e-filing.

3. Pengaruh keamanan terhadap penggunaan e-filing

Hipotesis ketiga (H3) menyatakan keamanan berpengaruh positif terhadap penggunaan e-filing. Dari hasil pengujian yang dilakukan terbukti bahwa keamanan berpengaruh positif terhadap penggunaan e-filing pada wajib pajak polri. Hasil ini ditunjukkan dengan nilai β_3 sebesar 0,107 dan signifikansi sebesar 0,006. Nilai signifikansi tersebut menunjukkan angka 0,006 lebih kecil dari taraf nyata dalam penelitian ini yaitu 0,05. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa H3 diterima artinya dengan adanya e-filing wajib pajak polri dapat merasakan aman, resiko hilangnya data informasi kecil, resiko pencurian data kecil, serta terjamin kerahasiaan data, hal ini pada intinya semakin aman dan terjamin kerahasiaan sistem e-filing

maka dari itu penggunaan e-filing akan meningkat.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya (Lilis Setyawati, 2016), (R. Wahyuni, 2015), (Andreas Bambang Daryanto & Adya Juni Aristha, 2018), yang menunjukkan bahwa keamanan berpengaruh positif terhadap penggunaan e-filing.

4. Pengaruh kepuasan pengguna terhadap penggunaan e-filing

Hipotesis keempat (H4) menyatakan kepuasan pengguna berpengaruh positif terhadap penggunaan e-filing. Dari hasil pengujian yang dilakukan terbukti bahwa kepuasan pengguna berpengaruh positif terhadap penggunaan e-filing pada wajib pajak polri. Hasil ini ditunjukkan dengan nilai β_4 sebesar 0,186 dan signifikansi sebesar 0,021. Nilai signifikansi tersebut menunjukkan angka 0,021 lebih kecil dari taraf nyata dalam penelitian ini yaitu 0,05. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa H4 diterima artinya dengan adanya e-filing wajib pajak polri dapat merasa puas dengan adanya sistem e-filing, puas dengan informasi yang dihasilkan oleh sistem e-filing, serta e-filing yang mempunyai tingkat efisiensi yang tinggi. Sehingga penggunaan e-filing akan meningkat.

Kepuasan pengguna merupakan tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja yang dirasakan ketika menggunakan e-filing dengan harapan yang dihasilkan setelah menggunakan e-filing. Kepuasan yang dapat meningkatkan penggunaan e-filing adalah pelaporan pajak yang tepat waktu, penghematan biaya, perolehan informasi yang diperlukan, kepuasan terhadap pelayanan sistem dan informasi yang dihasilkan, serta memberikan pengalaman yang menyenangkan dalam sistem elektronik sehingga dapat

meningkatkan penggunaan e-filing. Ketika pengguna dapat merasakan dengan penggunaan e-filing dapat memenuhi kebutuhan dan harapan, maka pengguna merasa puas, dan layanan dari e-filing melebihi dari harapan, maka pengguna akan sangat puas sehingga dapat diartikan kepuasan pengguna wajib pajak polri mempengaruhi tingkat penggunaan e-filing. Semakin tinggi kepuasan yang dirasakan para pengguna, maka wajib pajak akan semakin meningkat penggunaan e-filing secara berkelanjutan atau terus menerus.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya (A. Maryani, 2016), (Apri Paldi Pratama, 2016), (Nurhasanah, Firmansyah, & Novrida, 2015), (Nurul Citra Noviandini, 2012), (Anisa & Suprajitno, 2020) yang menunjukkan bahwa kepuasan pengguna berpengaruh positif terhadap penggunaan e-filing.

5. Pengaruh kesiapan teknologi informasi terhadap penggunaan e-filing

Hipotesis kelima (H5) menyatakan kesiapan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap penggunaan e-filing pada wajib pajak polri. Namun hipotesis tidak didukung oleh hasil pengujian yang menyatakan hasil olah data kesiapan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap penggunaan e-filing. Hasil ini ditunjukkan dengan β s sebesar 0,006 dan signifikansi sebesar 0,945 lebih besar dari taraf nyata dalam penelitian ini yaitu 0,05. Hasil penelitian ini menunjukkan H5 ditolak artinya kesiapan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap penggunaan e-filing. Hal tersebut dapat terjadi karena pola pikir wajib pajak polri belum siap untuk menerima e-filing sebagai sarana dalam pelaporan pajaknya, meskipun terdapat peningkatan kesiapan teknologi

baik dari sisi sistem DJP maupun dari sisi wajib pajak. Lalu wajib pajak polri merasakan belum adanya tersedia koneksi internet yang memadai apalagi pada waktu ingin mengisi SPT, belum tersedianya sarana serta fasilitas software dan hardware yang baik, serta sebagian wajib pajak polri masih kurang paham akan teknologi, sehingga penggunaan e-filing justru menurun dan tidak semua wajib pajak paham akan tata cara penggunaan e-filing sehingga mereka memerlukan bantuan/ jasa orang lain dalam menggunakan e-filing dan hal tersebut membutuhkan biaya. Oleh karena itu wajib pajak merasa bahwa akan lebih mudah dan cepat apabila melaporkan SPTnya secara manual dibandingkan secara online.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian (Andreas Bambang Daryanto & Adya Juni Aristha, 2018), (Shelby Devina & Waluyo, 2016), (Wibisono dan Toly, 2014) dan (R. Wahyuni, 2015). Dimana dikatakan kesiapan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap penggunaan e-filing dalam menyampaikan SPT.

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebermanfaatan, kemudahan, keamanan, serta kepuasan pengguna dan kesiapan teknologi informasi terhadap penggunaan e-filing. Sampel penelitian ini berjumlah 150 orang wajib pajak polri. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan pada permasalahan dengan menggunakan model regresi linear berganda, maka dapat diambil kesimpulan bahwa kebermanfaatan, kemudahan, keamanan, dan kepuasan pengguna berpengaruh positif, sedangkan kesiapan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap penggunaan e-filing. Hasil penelitian ini

menunjukkan semakin baik kebermanfaatan, kemudahan, keamanan, dan kepuasan pengguna maka suatu teknologi semakin dapat dipercaya akan mendatangkan manfaat bagi pengguna, wajib pajak lebih mempunyai minat terhadap sebuah sistem yang mudah digunakan karena tidak mengalami kesulitan serta tidak membutuhkan waktu lama untuk mempelajari sehingga individu memiliki kesempatan untuk mengerjakan sesuatu lain misalnya berkaitan pada efektifitas kerja, dengan adanya e-filing wajib pajak polri dapat merasakan aman pada saat memberikan informasi pajak dan sistem e-filing tidak akan memberikan informasi tentang data wajib pajak kepada pihak lain tanpa persetujuan wajib pajak tersebut sehingga resiko hilangnya data atau data dimanipulasi kecil serta terjamin kerahasiaan data wajib pajak tersebut, layanan dari e-filing membuat pengguna e-filing juga dapat merasakan puas dikarenakan sistem e-filing dapat memenuhi kebutuhan, harapan, dan mempengaruhi kemajuan pola pikir individu untuk beradaptasi dengan teknologi yang semakin lama semakin berkembang mengikuti zaman. Pada kesiapan teknologi informasi tidak mempengaruhi temuan ini akan menunjukkan adanya keterbatasan jika kemampuan untuk menjalankan teknologi juga terbatas sehingga kebermanfaatan, kemudahan, keamanan, dan kepuasan pengguna yang dapat dirasakan oleh setiap individu tentunya akan berbeda tergantung seberapa besar mereka mampu mengoperasikan dan memanfaatkan teknologi tersebut.

Penelitian ini penting untuk pengembangan pemahaman tingkat kepatuhan wajib pajak terutama terhadap dampak yang ditimbulkan pada kesiapan teknologi informasi wajib pajak akan produk layanan yang diluncurkan dengan memanfaatkan teknologi yang

ada yaitu sistem e-filing dimana merupakan produk dari DJP melalui sistem elektronik untuk wajib pajak. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kebermanfaatan, kemudahan, keamanan, dan kepuasan pengguna oleh wajib pajak sangat menunjang keberhasilan sistem e-filing.

Penelitian ini mempunyai keterbatasan karena cakupannya relative kecil dan terbatas pada lingkungan Polri. Sementara sistem e-filing juga sudah diterapkan untuk PNS, TNI dan lain sebagainya, sehingga belum bisa digunakan sebagai hasil evaluasi secara umum.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana diuraikan sebelumnya, peneliti mengajukan saran sebagai berikut :

1. Memperluas ruang lingkup penelitian, yaitu dengan menambahkan faktor-faktor lain yang kemungkinan berpengaruh terhadap penggunaan e-filing, seperti kualitas informasi, kerumitan, dan lain sebagainya.
2. Memperluas ruang lingkup wilayah penelitian atau mencoba daerah lain, serta menambah jumlah sampel dengan harapan dapat menghasilkan gambaran yang lebih real/akurat serta bermanfaat.
3. Menambahkan beberapa pertanyaan untuk analisis karakteristik responden dengan harapan dapat menghasilkan gambaran yang lebih real/akurat serta bermanfaat, seperti jenis kelamin, umur, kepemilikan e-Fin, NPWP dan lain sebagainya.
4. Memperluas objek penelitian dengan menggunakan responden Wajib Pajak Orang Pribadi usahawan dan/atau Wajib Pajak Badan dengan harapan dapat menghasilkan gambaran yang lebih real/akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Maryani. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengguna E-Filing: Studi Pada Uin Syarif Hidayatullah Jakarta. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 9(2).
- Andreas Bambang Daryanto & Adya Juni Aristha, L. S. (2018). Analisis Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Kesiapan Teknologi Informasi, Keamanan Dan Kerahasiaan Terhadap Minat Perilaku Penggunaan E-Filling. *Jurnal Akuntansi*, 18(2).
- Anisa, R., & Suprajitno, D. (2020). Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Kepuasan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan E-Filing Bagi Wajib Pajak Di Kebumen. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (Jimmba)*, 2(4), 595–609.
<https://doi.org/10.32639/jimmba.v2i4.644>
- Apri Paldi Pratama. (2016). Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Kepuasan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan E-Filing. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta*, 9(1).
- Esy Desmayanti. (2012). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Fasilitas E-Filling Oleh Wajib Pajak Sebagai Sarana Penyampaian Spt Masa Secara Online Dan Realtime*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Lilis Setyawati. (2016). *Analisis Perilaku Penerimaan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan E-Filing (Studi Kasus Wajib Pajak Universitas Dian Nuswantoro)*. Universitas Dian Nuswantoro.
- Nurhasanah, Firmansyah, & Novrida, I. (2015). Pengaruh Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi Terhadap Penggunaan Electronic Filling (E-Filing) Di Kpp Pratama Palembang Ilir Barat. *Jurnal Akuntanika*, 1(1).
- Nurul Citra Noviandini. (2012). Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Kepuasan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan E-Filing Bagi Wajib Pajak Di Yogyakarta. *Jurnal Nominal*, 1(1).
- Pandiangan, L. (2014). *Administrasi Perpajakan*. Penerbit Airlangga.
- R. Wahyuni. (2015). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kemudahan, Keamanan Dan Kerahasiaan, Dan Kecepatan Terhadap Intensitas Perilaku Dalam Penggunaan E-Filing (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Pekanbaru Senapelan). *Jom Fekon*, 2(2).
- Risal C.Y. Laihad. (2013). Pengaruh Perilaku Wajib Pajak Terhadap Penggunaan E-Filing Wajib Pajak Di Kota Manado. *Jurnal Emba*, 1(3).
- Shelby Devina & Waluyo. (2016). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Kecepatan, Keamanan 75 Dan Kerahasiaan Serta Kesiapan Teknologi Informasi Wajib Pajak Terhadap Penggunaan E-Filing Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kota Tangerang, Kecamatan Karawaci. *Ultimaccounting: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 8(1).

- Sugiyono. (2018). Prof. Dr. Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta. *Prof. Dr. Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.*
- Utama, Aditia Edy. (2017). Minat Wajib Pajak Dalam Menggunakan E-Filing. *Minat Wajib Pajak Dalam Menggunakan E-Filing*, 1(2), 1–14.
- Utami, A. P., & Maria Stefani Osesoga. (2017). Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan E-Filing Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Berdomisili Di Kota Tangerang). *Ultima Accounting, Jurnal Ilmu Akuntansi*, 9(2).
- Wibisono Dan Toly. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wajib Pajak Dalam Penggunaan E-Filing Di Surabaya. *Tax & Accounting Review*, 4(1).
- Widyadinata, Y., & Toly, A. A. (2014). Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Ketetapan Waktu, Dan Kerahasiaan Terhadap Kepuasan Wajib Pajak Pengguna E-Filing. *Tax & Accounting Review*, 4(1).
- Yuesti, A., & Author, C. (2018). Taxpayer Compliance Analysis Of Tax Amnesty Application As Effort Improvement Of Increasing On Countryincomeand Development Through Tax Sector. In *International Journal Of Business And Management Invention (Ijbmi) Issn* (Vol. 7).